

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian di bidang SMF Kardiologi dan Kedokteran Vaskuler.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

- 1) Tempat penelitian adalah di Instalasi Rekam Medik Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Pusat dr. Kariadi Semarang.
- 2) Waktu penelitian dimulai dari bulan Juni 2017 – Agustus 2017.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Target

Populasi penelitian ini yaitu pasien gagal jantung sistolik yang dirawat jalan di RSUP dr. Kariadi Semarang.

3.4.2 Populasi Terjangkau

Pasien gagal jantung sistolik yang dirawat jalan di RSUP dr. Kariadi Semarang periode bulan Juli 2016 - Juli 2017.

3.4.3 Sampel

Penelitian menggunakan data pasien gagal jantung sistolik yang dirawat jalan di RSUP dr. Kariadi Semarang dari bulan Juli 2016 hingga bulan Juli 2017 yang sesuai dengan kriteria inklusi.

3.4.3.1 Kriteria Inklusi

Pasien gagal jantung sistolik dengan fraksi ejeksi $\leq 40\%$ yang datang ke instalasi rawat jalan di RSUP dr. Kariadi Semarang dari bulan Juli 2016 hingga Juli 2017.

3.4.3.2 Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien dengan data tidak lengkap, yaitu tidak ada tanggal masuk rumah sakit, serta pencatatan tidak lengkap.
- 2) Pasien gagal jantung diastolik dengan fraksi ejeksi normal atau meningkat ($>40\%$).
- 3) Pasien gagal jantung yang dirawat inap.
- 4) Pasien anak-anak berusia <18 tahun.

3.4.4 Cara Sampling

Cara pengambilan data dilakukan dengan metode *consecutive sampling*.

3.4.5 Besar Sampel

Besar sampel diambil dengan *total sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan waktu penelitian dikarenakan semakin banyak sampel dapat semakin meningkatkan keakuratan penelitian.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel	: kesesuaian penggunaan obat <i>beta blocker</i> pada pasien gagal jantung sistolik dengan fraksi ejeksi rendah
Unit	: sesuai, tidak sesuai
Skala	: nominal

3.6 Definisi Operasional

Tabel 7. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Skala
1.	Gagal jantung sistolik	Kelainan struktur atau fungsi jantung yang menyebabkan kegagalan jantung untuk memberikan suplai darah dalam memenuhi kebutuhan metabolisme jaringan, dengan kelainan dinding ventrikel berupa dilatasi, pembesaran, dan hipertrofi, di mana <i>output</i> terbatas karena ejeksi yang terganggu selama sistol; dengan Fraksi Ejeksi (FE) rendah, yaitu kurang dari 40%	Ya, Tidak	Nominal
2.	Jenis kelamin pasien	Jenis kelamin pasien yang tercantum pada Rekam Medis (RM)	Laki-laki, perempuan	Nominal
3.	Usia pasien	Usia pasien yang tercantum di RM	Tahun	Ordinal
4.	Peresepan obat <i>beta blocker</i>	Penggunaan obat <i>beta blocker</i> pada pasien gagal jantung sistolik rawat jalan	Ya, Tidak	Nominal
5.	Kesesuaian peresepan obat <i>beta blocker</i> pada pasien gagal jantung sistolik	Penilaian kesesuaian dari peresepan dan penggunaan <i>beta blocker</i> pada pasien gagal jantung sistolik, yang mengacu pada pedoman terapi gagal jantung oleh ESC tahun 2012.	Sesuai, tidak sesuai	Nominal

3.7 Cara Pengumpulan Data

3.7.1 Bahan

Bahan penelitian yang digunakan adalah Rekam Medis (RM) pasien gagal jantung sistolik dengan fraksi ejeksi rendah, yaitu $\leq 40\%$, yang datang ke instalasi rawat jalan RSUP dr. Kariadi Semarang dari bulan Juli 2016 hingga bulan Juli 2017.

3.7.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu Rekam Medis (RM) pasien.

3.7.3 Cara Kerja

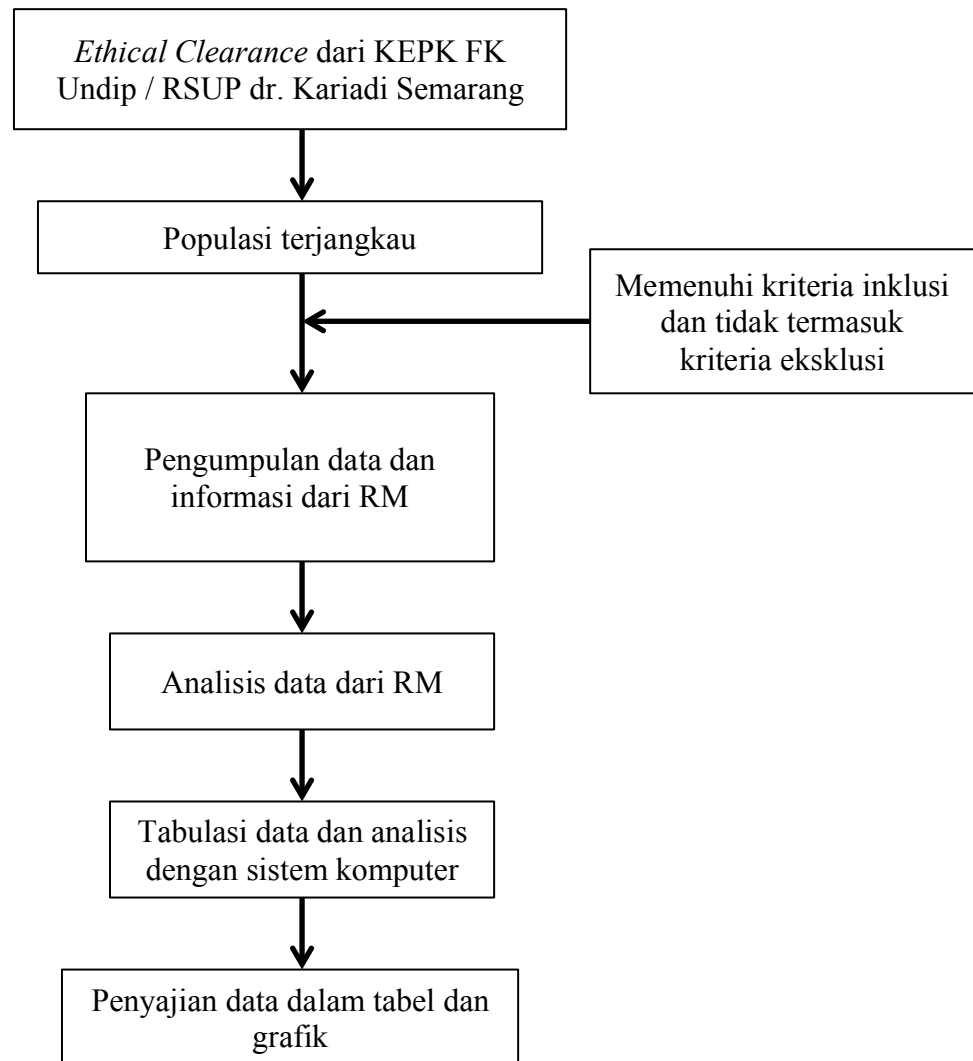
Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat informasi yang diperoleh dari RM pasien gagal jantung sistolik dengan fraksi ejeksi rendah, yaitu $\leq 40\%$, yang datang ke instalasi rawat jalan di RSUP dr. Kariadi Semarang periode 1 Juli 2016 hingga 31 Juli 2017.

Informasi yang dicatat adalah :

- 1) Nama pasien
- 2) Jenis kelamin
- 3) Tempat, tanggal lahir
- 4) Usia pasien
- 5) Nomor RM
- 6) Nomor register
- 7) Tanggal masuk RS (instalasi rawat jalan)
- 8) Hasil anamnesis

- 9) Pemeriksaan fisik (tekanan darah, tinggi badan, berat badan)
- 10) Pemeriksaan penunjang (ekokardiografi)
- 11) Diagnosis akhir
- 12) Penyakit penyerta
- 13) Terapi
- 14) Jaminan kesejahteraan sosial

3.8 Alur Penelitian



Gambar 4. Alur Penelitian

3.9 Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan data pasien yang diambil dari Instalasi Rekam Medis RSUP dr. Kariadi Semarang. Peneliti telah memperoleh *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro / RSUP dr. Kariadi Semarang. Seluruh data pasien hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijaga kerahasiaannya.